

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KOTA
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

LETTRICIA ZIKUYTA

BP/NIM : 2013/1307984

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

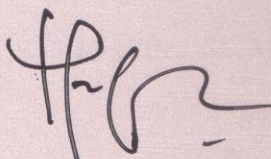
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KOTA PADANG

Nama : Lettricia Zikuyta
NIM/BP : 1307984/2013
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

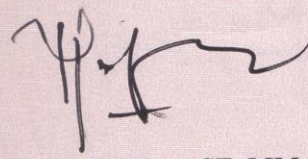
Padang, Juni 2018

Diketahui Oleh :
Katua Program Studi
DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH
DI KOTA PADANG**

Nama : Lettricia Zikuyta
NIM : 1307984
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2018

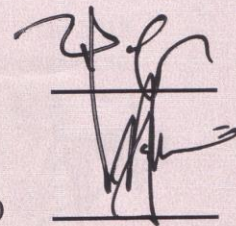
Tim Penguji

Nama

TandaTangan

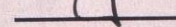
Halkadri Fitra, SE, MM, Ak.

(Ketua)



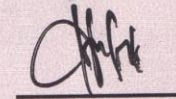
Herlina Helmy, SE, M.S.Ak.

(Anggota)



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.

(Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Letricia Zikuyta
BP/NIM : 2013/1307984
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 15 Februari 1995
Program Studi : Akuntansi (D3)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Aur Duri Baru No.11 RT.04 RW.02 Padang
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2018

Yang menyatakan,



Letricia Zikuyta

BP/NIM. 2013/1307984

ABSTRAK

Lettricia Zikuyta, (1307984) Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kota Padang. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2018.

Pembimbing: Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi pemetaan elemen pajak daerah di Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang beralamat di Jalan Moh. Yamin No.70,Kp.Jao, Padang Barat, Kota Padang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemetaan pajak daerah di Kota Padang memiliki sektor prima yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Bumi dan Bangunan dan BPHTB, sektor potensial yaitu Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Sektor berkembang yaitu Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah dan Pajak Sarang Burung Walet, dan sektor terbelakang tidak ada.

Kata Kunci : Kota Padang, Pajak Daerah, Pemetaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kota Padang”**. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segala hormat melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama dalam masa perkuliahan dan selaku pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan , bimbingan , saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Para dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu di almamater ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang terus memberikan do'a dan dukungan penuh dalam perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
5. Sahabat mtd, aya, eno, onan dan orang spesial jeri, yang selama ini telah memberikan semangat dalam masa perkuliahan dan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Apabila ada kesalahan dan kejanggalan dalam tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena tidak ada manusia yang luput dari kesalahan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2018

Lettricia Zikuyta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pajak.....	10
1. Pengertian Pajak	10
2. Fungsi Pajak	13
3. Jenis-Jenis Pajak.....	13
4. Subjek Pajak	16
5. Sistem Pajak	18
B. Pajak Daerah	20
1. Pengertian Pajak Daerah.....	20
2. Jenis-Jenis Pajak Daerah	21
C. Pemetaan dan Analisis Tipologi Klassen	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum	33
1. Profil Kota Padang	33
2. Sejarah Kota Padang.....	33
3. Visi Kota Padang	36
4. Misi Kota Padang	36

5. Lokasi Kota Padang.....	36
6. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah.....	37
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	4
Tabel 1.2 Kontribusi Elemen Pajak Daerah Terhadap Total Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	5
Tabel 1.3 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	6
Tabel 1.4 Pertumbuhan Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	7
Tabel 2.1 Kriteria Laju Pertumbuhan.....	25
Tabel 2.2 Kriteria Kontribusi	25
Tabel 2.3 Matriks Potensi Pajak.....	27
Tabel 4.1 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Hotel	38
Tabel 4.2 Pemetaan Potensi Pajak Hotel Kota Padang	39
Tabel 4.3 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Restoran	40
Tabel 4.4 Pemetaan Potensi Pajak Restoran Kota Padang.....	41
Tabel 4.5 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Hiburan	42
Tabel 4.6 Pemetaan Potensi Pajak Hiburan Kota Padang.....	43
Tabel 4.7 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Reklame	44
Tabel 4.8 Pemetaan Potensi Pajak Reklame Kota Padang.....	45
Tabel 4.9 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Penerangan Jalan	46
Tabel 4.10 Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan Kota Padang.....	47
Tabel 4.11 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	48
Tabel 4.12 Pemetaan Potensi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kota Padang.....	49
Tabel 4.13 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Parkir	50
Tabel 4.14 Pemetaan Potensi Pajak Parkir Kota Padang	51
Tabel 4.15 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Air Tanah.....	52
Tabel 4.16 Pemetaan Potensi Pajak Air Tanah Kota Padang.....	53
Tabel 4.17 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Sarang Burung Walet.....	54

Tabel 4.18 Pemetaan Potensi Pajak Sarang Burung Walet Kota Padang	55
Tabel 4.19 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak Bumi Bangunan	56
Tabel 4.20 Pemetaan Potensi Pajak Bumi Bangunan Kota Padang.....	57
Tabel 4.21 Nilai rata-rata dari $\frac{Y_i}{\bar{Y}}$ dan $\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$ Pajak BPHTB	58
Tabel 4.22 Pemetaan Potensi Pajak BPHTB Kota Padang	59
Tabel 4.23 Rincian Potensi Pajak Daerah Kota Padang	60
Tabel 4.24 Persentasi Pemetaan Potensi Pajak Daerah Kota Padang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Peta Kota Padang Sumatera Barat	32
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dibentuknya suatu negara antara lain adalah untuk mewujudkan kemakmuran bagi rakyatnya. Salah satu cara dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat adalah dengan cara meningkatkan pembangunan di berbagai bidang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang melakukan pembangunan, negara Indonesia memerlukan sumber dana yang besar. Sumber dana tersebut dapat berasal dari penerimaan dalam negeri berupa pajak dan non pajak maupun yang berasal dari penerimaan luar negeri berupa hibah atau bantuan.

Untuk menciptakan pembangunan yang merata diseluruh wilayah Indonesia, maka pemerintah pusat memberlakukan otonomi daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kemudian direvisi oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah menuntut pemerintah daerah untuk dapat membiayai kebutuhan rumah tangganya sendiri dalam rangka melaksanakan pembangunan yang merata, sehingga daerah harus dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menambah penerimaan daerah.

Pemberian kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah telah mengakibatkan pemungutan berbagai jenis pajak dan

retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemungutan ini harus dapat dipahami oleh masyarakat sebagai sumber penerimaan yang dibutuhkan oleh daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah (Marihot, 2005)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi indikator keberhasilan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka semakin tinggi pula kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal ini berarti pemerintah tersebut telah berhasil dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Demikian pula sebaliknya apabila Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh pada daerah semakin sedikit atau mengalami penurunan, berarti penyelenggaraan otonomi daerahnya belum maksimal.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari daerah itu sendiri, yang termasuk didalamnya adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. (Mahmudi, 2010;18).

Salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk pembangunan ekonomi daerah yaitu pajak daerah. Berdasarkan UUD 1945 menempatkan pajak sebagai salah satu perwujudan kewajiban negara, ditegaskan bahwa penetapan beban kepada rakyat, seperti pajak dan lain-lain, harus ditetapkan dengan undang-undang dengan demikian,

pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah harus didasarkan pada undang-undang.

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menyebutkan bahwa jenis-jenis pajak daerah meliputi pajak provinsi dan kabupaten/kota (Marihhot, 2005).

Kota Padang merupakan daerah otonomi yang menggunakan Pendapatan Asli Daerah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah terutama pajak daerah. Pajak daerah ini merupakan pendapatan daerah yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dalam memenuhi target realisasi pajak daerah Kota Padang diperlukan analisis untuk mengetahui pemetaan potensi dari pajak daerah tersebut. Sehingga pemerintah dapat memberikan strategi sesuai dengan kategori pemetaan potensi setiap komponen pajak daerah tersebut.

Berikut merupakan data realisasi pajak daerah kota padang dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Tabel 1.1
Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017

N o	Jenis pajak daerah	2013	2014	2015	2016	2017	Total
1	Pajak hotel	17.667.533.678	21.353.875.779	20.459.528.061	26.332.513.864	31.458.525.178	117.271.976.560
2	Pajak restoran	15.444.114.983	17.805.821.805	20.510.457.805	26.414.816.715	33.553.339.240	113.728.550.548
3	Pajak hiburan	2.072.063.492	2.481.545.616	2.397.075.799	3.931.385.721	8.397.840.813	19.279.911.441
4	Pajak reklame	3.705.954.000	3.389.971.900	5.618.654.300	8.551.921.216	7.651.410.083	28.917.911.499
5	Pajak penerangan jalan	58.069.722.492	72.811.342.272	83.551.662.589	84.000.780.169	100.926.090.568	399.359.598.090
6	Pajak bahan galian gol c	29.411.778.038	-	-	-	-	29.411.778.038
7	Pajak mineral bukan logam dan batuan	-	36.041.205.389	37.752.570.499	37.651.484.434	40.785.570.371	152.230.830.693
8	Pajak parker	266.722.600	443.130.570	700.970.800	1.299.075.720	2.355.920.629	5.065.820.319
9	Pajak air tanah	335.586.502	369.771.328	420.301.546	578.612.286	715.170.082	2.419.441.744
10	Pajak sarang burung wallet	1.400.000	3.000.000	2.000.000	1.200.000	5.250.000	12.850.000
11	Pajak bumi dan bangunan	22.626.329.055	24.206.149.784	34.952.839.920	38.467.803.467	48.504.299.469	168.757.421.695
12	Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	15.859.789.435	15.713.702.123	26.504.178.999	29.517.018.195	53.563.166.894	141.157.855.646
	Jumlah	165.460.994.275	194.619.516.566	232.870.240.318	256.746.611.787	327.916.583.327	1.177.613.946.273
	Rata-rata	15.041.908.570	17.692.683.324	21.170.021.847	23.340.601.072	29.810.598.484	98.134.495.523

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (data diolah Tahun 2018)

Berdasarkan tabel di atas, data realisasi pajak daerah Kota Padang Tahun 2013 sampai 2017 sebagian besar meningkat dan sebagian ada mengalami penurunan dari tahun ke tahun setiap komponen pajak daerah, namun pada tabel tersebut belum bisa memperlihatkan secara utuh apakah setiap komponen pajak daerah berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang secara keseluruhan. Untuk itu dilakukan perhitungan selanjutnya untuk mengetahui kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dengan melakukan perbandingan

realisasi komponen pajak daerah terhadap total PAD Kota Padang sehingga hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dalam tabel kontribusi pajak daerah Kota Padang sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Jenis Pajak Daerah	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	Pajak Hotel	7,396%	6,764%	5,523%	6,712%	9,593%
2	Pajak Restoran	6,465%	5,641%	5,537%	6,733%	10,232%
3	Pajak Hiburan	0,867%	0,786%	0,647%	1,002%	2,561%
4	Pajak Reklame	1,551%	1,074%	1,517%	2,180%	2,333%
5	Pajak Penerangan Jalan	24,310%	23,065%	22,556%	21,412%	30,778%
6	Pajak Bahan Galian Gol C	12,313%	-	-	-	-
7	Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan	-	11,417%	10,192%	9,597%	12,438%
8	Pajak Parkir	0,112%	0,140%	0,189%	0,331%	0,718%
9	Pajak Air Tanah	0,140%	0,117%	0,113%	0,147%	0,218%
10	Pajak Sarang Burung Wallow	0,001%	0,001%	0,001%	0,000%	0,002%
11	Pajak Bumi dan Bangunan	9,472%	7,668%	9,436%	9,805%	14,792%
12	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	6,639%	4,978%	7,155%	7,524%	16,334%
Total Pendapatan Asli Daerah		238.871.896.576	315.677.797.930	370.413.732.165	392.315.687.646	327.916.583.327

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (diolah Tahun 2018)

Tabel kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dihitung dengan membandingkan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang menghasilkan persentase kontribusi setiap komponen pajak daerah terhadap PAD. Dilihat dari tabel diatas pajak daerah yang memiliki kontribusi paling tinggi setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan semua pendapatan daerah adalah pajak

penerangan jalan. Sedangkan pajak daerah yang memiliki kontribusi terkecil setiap tahunnya adalah pajak sarang burung wallet.

Tabel 1.3
Kontribusi Elemen Pajak Daerah Terhadap Total Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Jenis Pajak Daerah	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	Pajak Hotel	10,678%	10,972%	8,786%	10,256%	9,593%
2	Pajak Restoran	9,334%	9,149%	8,808%	10,288%	10,232%
3	Pajak Hiburan	1,252%	1,275%	1,029%	1,531%	2,561%
4	Pajak Reklame	2,240%	1,742%	2,413%	3,331%	2,333%
5	Pajak Penerangan Jalan	35,096%	37,412%	35,879%	32,717%	30,778%
6	Pajak Bahan Galian Gol C	17,776%	-	-	-	-
7	Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan	-	18,519%	16,212%	14,665%	12,438%
8	Pajak Parkir	0,161%	0,228%	0,301%	0,506%	0,718%
9	Pajak Air Tanah	0,203%	0,190%	0,180%	0,225%	0,218%
10	Pajak Sarang Burung Wallet	0,001%	0,002%	0,001%	0,000%	0,002%
11	Pajak Bumi dan Bangunan	13,675%	12,438%	15,010%	14,983%	14,792%
12	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	9,585%	8,074%	11,382%	11,497%	16,334%
Total Pajak Daerah		165.460.994.275	194.619.516.566	232.870.240.318	256.746.611.787	327.916.583.327

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (diolah Tahun 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa elemen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pajak daerah pada Tahun 2013 adalah pajak penerangan jalan dengan persentase kontribusi 35,096%. Kontribusi pajak penerangan jalan meningkat pada Tahun 2014 menjadi 37,412%. Sedangkan pada Tahun 2015 kontribusi pajak penerangan jalan menurun menjadi 35,879% atau menurun sekitar 1,533%. Tahun 2016 pajak penerangan menjadi 32,717% juga mengalami penurunan sekitar 3,162%. Pada Tahun 2107 pajak penerangan jalan menjadi 30,778% atau

turun menjadi 1,939%. Sedangkan elemen pajak daerah yang memberikan kontribusi terkecil pada Tahun 2013 adalah pajak sarang burung wallet sebesar 0,001%, di Tahun 2014 sebesar 0,002% naik sebesar 0,001%. Pada Tahun 2015 pajak sarang burung wallet sebesar 0,001% atau mengalami penurunan sebesar 0,001%. Pada Tahun 2016 sebesar 0,000% sedangkan pada Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,002%. Pajak sarang burung wallet memberikan kontribusi kecil terhadap pajak daerah.

Berikut tabel pertumbuhan pajak daerah Kota Padang kurun waktu lima tahun terakhir:

Tabel 1.4
Pertumbuhan Pajak Daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2017

Jenis Pajak Daerah	Tahun			
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
Pajak Hotel	20,87%	-4,19%	28,71%	19,47%
Pajak Restoran	15,29%	15,19%	28,79%	27,02%
Pajak Hiburan	19,76%	-3,40%	64,01%	113,61%
Pajak Reklame	-8,53%	65,74%	52,21%	-10,53%
Pajak Penerangan Jalan	25,39%	14,75%	0,54%	20,15%
Pajak Bahan Galian Gol C	-	-	-	-
Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan	-	4,75%	-0,27%	8,32%
Pajak Parkir	66,14%	58,19%	85,33%	81,35%
Pajak Air Tanah	10,19%	13,67%	37,67%	23,60%
Pajak Sarang Burung Wallet	114,29%	-33,33%	-40,00%	337,50%
Pajak Bumi dan Bangunan	6,98%	44,40%	10,06%	26,09%
Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	-0,92%	68,67%	11,37%	81,47%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (diolah Tahun 2018)

Dari tabel pertumbuhan pajak daerah memperlihatkan bahwa persentase pertumbuhan dari setiap komponen pajak daerah Kota Padang berfluktuatif dari tahun ke tahun.

Dari fakta yang dijelaskan pada keempat tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa belum maksimal kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pertumbuhan pajak dari tahun ke tahun masih berfluktuasi walaupun realisasi pajak daerah memperlihatkan kenaikan dari tahun ke tahun. Diperlukan pemetaan potensi pajak daerah untuk mengetahui potensi setiap komponen pajak daerah Kota Padang dan memberikan gambaran kebijakan yang dapat dilakukan untuk setiap hasil dari pemetaan pajak daerah tersebut. Untuk mengetahui potensi setiap komponen pajak daerah diperlukan analisis pemetaan potensi pajak daerah. Ketika pajak daerah telah dipetakan menggunakan teknik analisis Tipologi Klassen maka dapat diketahui potensi setiap komponen pajak daerah tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kota Padang”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

Bagaimana posisi pemetaan jenis-jenis pajak daerah tahun 2013 sampai 2017 pada Kota Padang.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

Untuk mengetahui posisi pemetaan jenis-jenis pajak daerah di Kota Padang.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terutama untuk meningkatkan pemerintah daerah.

2. Untuk Akademis

- a. Menambah pengetahuan tentang PAD terutama mengenai pemetaan potensi pajak daerah.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. Untuk Penulis

Menambah wawasan penulis tentang PAD terutama dalam mengenai pemetaan potensi pajak daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat dilihat dari perhitungan pemetaan potensi pajak daerah Kota Padang dari tahun 2013 sampai 2017, pajak yang dikategorikan prima dengan persentase sebesar 36,36% yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak bumi dan bangunan, dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Pajak yang dikategorikan potensial dengan persentase sebesar 18,18% yaitu pajak penerangan jalan dan pajak mineral bukan logam dan batuan dan, pajak yang dikategorikan berkembang dengan persentase sebesar 45,45% yaitu pajak hiburan, pajak reklame, pajak parkir, pajak air tanah, dan pajak sarang burung wallet dan pajak yang dikategorikan terbelakang tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terkait pemetaan potensi pajak daerah, penulis memberikan saran terhadap hasil pemetaan potensi pajak daerah. Diharapkan pemerintah daerah Kota Padang untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan pajak daerah yang dikategori prima. Serta melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap pendapatan pajak yang dikategorikan potensial dan berkembang. Penulis sangat berharap kepada pemerintah daerah untuk dapat melakukan upaya-upaya tersebut agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Halkadri Fitra dan Fefri Indra, 2017, *Analisis Kontribusi dan Pemetaan Pajak Daerah Kabupaten Pasaman Barat Menggunakan Tipologi Klassen*, FKBI, 6, 445-460
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta : Erlangga
- Mardiasmo, MBA, Ak, Prof. Dr. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta:ANDI
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- <http://bapenda.padang.go.id/?p=21> (diakses 9 Maret 2018)
- <http://bapenda.padang.go.id/?p=52> (diakses 9 Maret 2018)
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang (diakses 9 Maret 2018)